

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH : KAJIAN KEARIFAN LOKAL DAN ETIKA LINGKUNGAN
 SKS : 2 SKS
 KODE :
 PROGRAM STUDI : TADRIS IPS
 SEMESTER :
 NAMA DOSEN PENGAMPU :

COURSE LEARNING OUTCOMES
 (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa /i Mampu :

Parameter KKNi level 6 Aspek Pengetahuan Umum

Parameter KKNi Level 6 Aspek Tata Nilai

1. Menguasai konsep teoritis tentang Pengertian , Tujuan, dan Ruang Lingkup Kajian Kearifan Lokal, serta kharakteristiknya secara umum.(CP3.01)

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius (CP1.01);
 2. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri (CP1.09)
 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; CP1.05

4. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik (CP1.08)

5. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri (CP1.09)

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ke-1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; CP1.01 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak Belajar Memahami Peta Konsep dan Pembagian Tugas Perkuliahan 	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> Dosen dan mahasiswa memulai perkuliahan dengan membaca doa Pemberian informasi dan motivasi Dosen menjelaskan masalah yang akan dibahas dan latar belakangnya, kemudian mengajak mahasiswa agar aktif untuk memberikan tanggapannya Mahasiswa diarahkan memberikan sumbang saran 	2 x 50 = 100 menit	<ul style="list-style-type: none"> Brainstorming 	1.1 Mahasiswa mampu mengimani adanya Allah diawali dengan berdo'a sebelum memulai pelajaran 1.2 Mahasiswa mampu Mematuhi hasil kontrak perkuliahan	Tes Lisan	Kehadiran 70%	<ul style="list-style-type: none"> Koentjaraningrat. <i>Manusia dan Kebudayaan di Indonesia</i>. Jakarta: Penerbit Djambatan, 2007. Rachmad Syafa'at, dkk. <i>Negara, Masyarakat Adat, dan Kearifan Lokal</i>. Malang: In-Trans Publishing, 2008. T.O. Ihromi. <i>Pokok-pokok</i>

MATA KULIAH
SKS

: KAJIAN KEARIFAN LOKAL DAN ETIKA LINGKUNGAN
: 2 SKS

	<p>orisinal orang lain; CP1.05</p> <p>Mampu menguasai konsep teoretis bidang Kajian Kearifan Lokal secara umum CP3.01</p>		<p>pemikiran sebanyak-banyaknya. Semua saran yang diberikan Mahasiswa ditampung, ditulis dan jangan dikritik. Pemimpin kelompok dan peserta dibolehkan mengajukan pertanyaan hanya untuk meminta penjelasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi, • Dosen Mengklasifikasi berdasarkan kriteria yang dibuat dan disepakati oleh kelompok. Klasifikasi bisa juga berdasarkan struktur/faktor-faktor lain • Verifikasi, Dosen bersama Mahasiswa secara bersama meninjau kembali sumbang saran yang telah diklasifikasikan. Setiap sumbang saran diuji relevansinya dengan permasalahan yang dibahas. Apabila terdapat kesamaan maka yang diambil adalah salah satunya dan yang tidak relevan dicoret. Namun kepada pemberi sumbang saran bisa dimintai argumentasinya • Konklusi (Penyepakatan), Dosen bersama Mahasiswa mencoba menyimpulkan butir-butir alternatif pemecahan masalah yang disetujui. Setelah semua puas, maka diambil kesepakatan terakhir cara 		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Reconnecting</i> • <i>Inquiring minds want to know</i> 	<p>yang telah disetujui</p> <p>1.3 Mahasiswa mampu menunjukkan sikap yang baik dalam menjalankan tuntutan pembelajaran baik dalam RPS maupun kontrak belajar yang ditetapkan</p> <p>1.4 Mahasiswa mampu Merinci peta konsep pembelajaran</p>		<p><i>Antropologi Budaya</i>. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Choirul Mahfud, <i>Pendidikan Multikultural</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008. • Zamroni <i>Pengantar Pengembangan Teori Sosial</i>. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992. • Tom Campbell. <i>Tujuh Teori Sosial: Sketsa, Penilaian, Perbandingan</i>. Terj. F. Budi Hardiman. Yogyakarta: Kanisius, 1994. • Sartini "Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebuah Kajian Filsafati". <i>Jurnal Filsafat</i>. Jilid 37 Nomor 2 Agustus 2004. • Agus Maladi Irianto. "Mahasiswa dan Kearifan Lokal". http://staff.undip.ac.id/sastra/agusmaladi/2009/02/28, tanggal 1 Mei 2010.
--	---	--	---	--	--	--	--	--

MATA KULIAH
SKS

: KAJIAN KEARIFAN LOKAL DAN ETIKA LINGKUNGAN
: 2 SKS

			<p>pemecahan masalah yang dianggap paling tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dosen memadukan dengan metode reconnecting, dan inquiring mind want to know • Dosen memberikan penguatan dengan power point • Dosen bersama-sama mahasiswa membuat kontrak belajar • Dosen dan mahasiswa menutup perkuliahan dengan doa 						
			<p>Kegiatan Tugas Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dosen memberi tugas membuat makalah pada mahasiswa secara kelompok sesuai tema yang ditetapkan serta skenario presentasi makalah dengan strategi <i>active learning</i> pada pertemuan-pertemuan selanjutnya 	2x60 menit	Penugasan	1.5 Mahasiswa mampu mengerjakan dengan baik	Tes produk	20%	
			<p>Kegiatan Tugas Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa membuat peta pokok bahasan sesuai dengan tema/bahan kajian yang diberikan secara individu 	2x60 menit	Penugasan	1.6 Mahasiswa mampu mengerjakan Tugas dengan baik	Tes produk	10%	
Ke-2	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; CP1.01	<p>Pengantar Kajian Kearifan Lokal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Tradisi 	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dosen dan mahasiswa memulai perkuliahan dengan membaca doa • Dosen melakukan review dengan materi yang lalu • Dosen menagih tugas 	2x50 menit	<i>Inquiring mind want to know</i> (menggali pikiran yang ingin tahu)	2.1 Mahasiswa mampu menelaah pengertian Kajian Kearifan Lokal secara bahasa istilah,	Tes tulisan (uraian bebas)	70%	<ul style="list-style-type: none"> • Koentjaraningrat. <i>Manusia dan Kebudayaan di Indonesia</i>. Jakarta: Penerbit Djambatan,

MATA KULIAH
SKS

: KAJIAN KEARIFAN LOKAL DAN ETIKA LINGKUNGAN
: 2 SKS

<p>Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan mengemukakan sejarah Kajian Kearifan Lokal CP2.09</p> <p>Mampu menguasai konsep teoretis tentang pengertian, tujuan, dan ruang lingkup Kajian Kearifan Lokal secara umum (CP3.01)</p> <p>Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik (CP1.08)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kearifan lokal • Local genius sebagai local wisdom 	<p>pertemuan yang lalu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dosen membagikan pertanyaan yang mengarah kepada materi apa yang akan dipelajari mahasiswa • Mahasiswa memberi jawaban secara bergantian • Dosen menampung jawaban, untuk dijadikan jembatan materi yang akan dipelajari mahasiswa • Dibawah pengawasan dosen, mahasiswa mempresentasikan makalah terkait. • Dosen menguatkan/mengklarifikasi terkait dengan makalah yang dipresentasikan dan didiskusikan terkait Pengantar Kajian Kearifan Lokal (Pengertian, Karakteristik, dan sumber ilmu Kajian Kearifan Lokal) • Dosen dan mahasiswa menutup perkuliahan dengan doa 			<p>modern, sumber Kajian Kearifan Lokal dan karakteristiknya</p> <p>2.2 Mahasiswa mampu menganalisis pengertian Kajian Kearifan Lokal secara bahasa istilah, klasik, modern, sumber Kajian Kearifan Lokal dan karakteristiknya</p>			<p>2007.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rachmad Syafa'at, dkk. <i>Negara, Masyarakat Adat, dan Kearifan Lokal</i>. Malang: In-Trans Publishing, 2008. • T.O. Ihromi. <i>Pokok-pokok Antropologi Budaya</i>. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006. • Choirul Mahfud, <i>Pendidikan Multikultural</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008. • Zamroni <i>Pengantar Pengembangan Teori Sosial</i>. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992. • Tom Campbell. <i>Tujuh Teori Sosial: Sketsa, Penilaian, Perbandingan</i>. Terj. F. Budi Hardiman. Yogyakarta:
		<p>Kegiatan Tugas Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat soal dan jawaban dari presentasi 	2x60 menit	Penugasan	2.3 Mahasiswa mampu membuat mereseume materi dengan baik dan tepat waktu melalui pertanyaan dan jawaban yang dibuatnya sendiri	Tes produk	20 %	
		Belajar Mandiri	2x60	Penugasan	2.4 Mahasiswa	Tes	10%	

MATA KULIAH
SKS

: KAJIAN KEARIFAN LOKAL DAN ETIKA LINGKUNGAN
: 2 SKS

			<ul style="list-style-type: none"> Mencari artikel terkait Kajian Kearifan Lokal 	menit		mampu membuat artikel terkait materi dengan baik	produk		<ul style="list-style-type: none"> Kanisius, 1994. Sartini "Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebuah Kajian Filsafati". Jurnal Filsafat. Jilid 37 Nomor 2 Agustus 2004. Agus Maladi Irianto. "Mahasiswa dan Kearifan Lokal". http://staff.undi.p.ac.id/sastra/agusmaladi/2009/02/28, tanggal 1 Mei 2010.
Ke-3	<p>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; CP1.01</p> <p>Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan mengemukakan sejarah Kajian Kearifan Lokal CP2.09</p>	<p>Manusia Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Kehidupan Indonesia pada masa praaksara Kehidupan Indonesia pada masa Hindu Budha 	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen dan mahasiswa memulai perkuliahan dengan membaca doa Dosen melakukan review dengan materi yang lalu Dosen menagih tugas pertemuan yang lalu Dibawah pengawasan dosen, mahasiswa mepresentasikan makalah terkait. Dosen menguatkan/mengklarifikasi terkait dengan makalah yang dipresentasikan dan didiskusikan Dosen dan mahasiswa menutup pertemuan 	2x50 menit	<i>Guided teaching</i>	<p>3.1 Mahasiswa mampu membandingkan kehidupan manusia Indonesia masa pra Aksara maupun kehidupan masa Hindu Budha.</p> <p>3.2 Mahasiswa mampu menganalisa kharakteristik Kajian Kearifan Lokal dari masa ke masa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tes tulis: Uraian objektif 	70%	<ul style="list-style-type: none"> Koentjaraningrat. <i>Manusia dan Kebudayaan di Indonesia</i>. Jakarta: Penerbit Djambatan, 2007. Rachmad Syafa'at, dkk. <i>Negara, Masyarakat Adat, dan Kearifan Lokal</i>. Malang: In-Trans Publishing, 2008. T.O. Ihromi. <i>Pokok-pokok Antropologi Budaya</i>. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006. Choirul Mahfud,

MATA KULIAH
SKS

: KAJIAN KEARIFAN LOKAL DAN ETIKA LINGKUNGAN
: 2 SKS

			dengan doa							
			Kegiatan Tugas Terstruktur <ul style="list-style-type: none"> Membuat soal dan jawaban dari presentasi 	2x60 menit	Penugasan	3.3 Mahasiswa mampu membuat soal dan jawabannya dengan baik terkait dengan pengantar Kajian Kearifan Lokal	Tes produk	20%	<i>Pendidikan Multikultural.</i> Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008. <ul style="list-style-type: none"> Zamroni <i>Pengantar Pengembangan Teori Sosial.</i> Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992. Tom Campbell. <i>Tujuh Teori Sosial: Sketsa, Penilaian, Perbandingan.</i> Terj. F. Budi Hardiman. Yogyakarta: Kanisius, 1994. Sartini "Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebuah Kajian Filsafati". <i>Jurnal Filsafat.</i> Jilid 37 Nomor 2 Agustus 2004. 	
			Belajar Mandiri <ul style="list-style-type: none"> Mencari klipng terkait Kajian Kearifan Lokal 	2x60 menit	Penugasan	3.4 Mahasiswa mampu mencari klipng terkait materi dengan baik.	Tes produk	10%		
Ke-4	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; CP1.01 Mampu menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan pembagian Kajian Kearifan	Wujud Kebudayaan <ul style="list-style-type: none"> Pengertian kebudayaan Unsur-unsur kebudayaan Kebudayaan daerah di Indonesia 	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> Dosen dan mahasiswa memulai perkuliahan dengan membaca doa Dosen melakukan review dengan materi yang lalu Dosen menagih tugas pertemuan sebelumnya Dosen memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang diajarkan Mahasiswa secara individu mencari (<i>search</i>) jawaban dari berbagai sumber informasi seperti : <i>buku</i> 	2x50 menit	Information search	4.1 Mahasiswa mampu menggali Wujud Kebudayaan dari sisi pengertian, unsur-unsur dalam kebudayaan Indonesia 4.2 Mahasiswa	Tes Lisan Tes tulis uraian	70%	<ul style="list-style-type: none"> Koentjaraningrat. <i>Manusia dan Kebudayaan di Indonesia.</i> Jakarta: Penerbit Djambatan, 2007. Rachmad Syafa'at, dkk. <i>Negara, Masyarakat Adat, dan Kearifan Lokal.</i> Malang: In- 	

MATA KULIAH
SKS

: KAJIAN KEARIFAN LOKAL DAN ETIKA LINGKUNGAN
: 2 SKS

Lokal secara umum CP3.01	<p><i>teks, koran, media elektronik, internet, dll</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menyampaikan hasil penulisan jawaban di depan kelas. • Dosen menampung semua jawaban mahasiswa untuk dikembangkan dalam penulisan lebih lanjut • Dibawah pengawasan dosen, mahasiswa mempresentasikan makalah terkait pembagian Kajian Kearifan Lokal dilihat dari sudut pandang madzhab-madzhab dan ruang ligkupnya • Dosen menguatkan/mengklarifikasi terkait dengan makalah yang dipresentasikan dan didiskusikan 			mampu mengaitkan Wujud Kebudayaan dari sisi pengertian, unsur-unsur dalam kebudayaan Indonesia			<p>Trans Publishing, 2008.</p> <ul style="list-style-type: none"> • T.O. Ihromi. <i>Pokok-pokok Antropologi Budaya</i>. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006. • Choirul Mahfud, <i>Pendidikan Multikultural</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008. • Zamroni <i>Pengantar Pengembangan Teori Sosial</i>. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992. • Tom Campbell. <i>Tujuh Teori Sosial: Sketsa, Penilaian, Perbandingan</i>. Terj. F. Budi Hardiman. Yogyakarta: Kanisius, 1994. • Sartini "Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebuah Kajian Filsafati". Jurnal Filsafat. Jilid 37 Nomor 2
	<p>Kegiatan Tugas Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat soal dan jawaban dari presentasi 	2x60 menit	Penugasan	4.3 Mahasiswa mampu membuat makalah terkait materi		20%	
	<p>Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat review terkait pembagian Kajian Kearifan Lokal melalui power point 	2x60 menit		4.4 Mahasiswa mampu membuat review terkait pembagian Kajian Kearifan Lokal melalui power point		10%	

MATA KULIAH
SKS

: KAJIAN KEARIFAN LOKAL DAN ETIKA LINGKUNGAN
: 2 SKS

								<ul style="list-style-type: none"> Agustus 2004. Agus Maladi Irianto. "Mahasiswa dan Kearifan Lokal". http://staff.undi-p.ac.id/sastra/agusmaladi/2009/02/28, tanggal 1 Mei 2010. 	
Ke-5	<p>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; CP1.01</p> <p>Mampu menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan Kajian Kearifan Lokal ibadah CP3.01</p> <p>Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik (CP1.08)</p>	<p>Kajian Kearifan Lokal sebagaia bagian Budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> Wujud kearifan lokal Fungsi kearifan lokal Makna kearifan lokal 	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen dan mahasiswa memulai perkuliahan dengan membaca doa Dosen melakukan review dengan materi yang lalu Dosen meminta/ menagih tugas pertemuan sebelumnya Dosen memberi pertanyaan untuk menumbuhkan pemikiran kepada Mahasiswa Mahasiswa berdiskusi dengan teman sampingnya untuk merespon pertanyaan Dosen mencatat dan merangkum gagasan-gagasan mahasiswa Dosen menyampaikan poin-poin materi yang akan diajarkan. Dibawah pengawasan dosen, mahasiswa mepresentasikan makalah terkait Kajian Kearifan Lokal. Dosen 	2x50 menit	Guided Teaching	<p>5.1 Mahasiswa mampu menelaah Kajian Kearifan Lokal</p> <p>5.2 Mahasiswa mampu menganalisis cakupan Kajian Kearifan Lokal.</p> <p>5.3 Mahasiswa mampu menginternalisasi konsep Kajian Kearifan Lokal.</p>	Tes tulisan Uraian bebas dan objektif	70%	<ul style="list-style-type: none"> Koentjaraningrat. <i>Manusia dan Kebudayaan di Indonesia</i>. Jakarta: Penerbit Djambatan, 2007. Rachmad Syafa'at, dkk. <i>Negara, Masyarakat Adat, dan Kearifan Lokal</i>. Malang: In-Trans Publishing, 2008. T.O. Ihromi. <i>Pokok-pokok Antropologi Budaya</i>. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006. Choirul Mahfud,

MATA KULIAH
SKS

: KAJIAN KEARIFAN LOKAL DAN ETIKA LINGKUNGAN
: 2 SKS

			<p>menguatkan/mengklarifikasi terkait dengan makalah yang dipresentasikan dan didiskusikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen bersama mahasiswa mengakhiri perkuliahan dengan membaca doa 						<p><i>Pendidikan Multikultural</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.</p> <ul style="list-style-type: none"> Zamroni <i>Pengantar Pengembangan Teori Sosial</i>. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992. Tom Campbell. <i>Tujuh Teori Sosial: Sketsa, Penilaian, Perbandingan</i>. Terj. F. Budi Hardiman. Yogyakarta: Kanisius, 1994. Sartini "Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebuah Kajian Filsafati". Jurnal Filsafat. Jilid 37 Nomor 2 Agustus 2004.
			<p>Kegiatan Tugas Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat soal dan jawaban dari presentasi 	2x60 menit	Penugasan	5.4 Mahasiswa mampu membuat resume sederhana terkait materi dengan baik melalui pertanyaan dan jawaban yang ia ciptakan	Tes produk	20%	
			<p>Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> Mereview Kajian Kearifan Lokal melalui power point 	2x60 menit	Penugasan	5.5 Mahasiswa mampu mereview Kajian Kearifan Lokal melalui power point	Tes produk	10%	
Ke-6	<p>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; CP1.01</p> <p>Mampu menguasai konsep teoretis</p>	<p>Multikulturalisme</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian Multikulturalisme Multikulturalisme dan persebarannya Akar sejarah 	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen dan mahasiswa memulai perkuliahan dengan membaca doa Dosen melakukan review dengan materi yang lalu Dosen menagih tugas pertemuan yang lalu Dosen membagi mahasiswa ke dalam kelompok - 	2x50 menit	Group Resume	<p>6.1 Mahasiswa mampu menganalisis Multikulturalisme dengan berbagai aspeknya.</p> <p>6.2 Mahasiswa mampu mengkategorikan cakupan</p>	Tes tulisan Uraian bebas dan objektif	70%	<ul style="list-style-type: none"> Koentjaraningrat. <i>Manusia dan Kebudayaan di Indonesia</i>. Jakarta: Penerbit Djambatan, 2007. Rachmad Syafa'at, dkk.

MATA KULIAH
SKS

: KAJIAN KEARIFAN LOKAL DAN ETIKA LINGKUNGAN
: 2 SKS

bidang pengetahuan Kajian Kearifan Lokal muamalah CP3.01	multikulturalisme	kelompok sesuai dengan sub pokok bahasan yang akan disampaikan			Multikulturalisme			<p><i>Negara, Masyarakat Adat, dan Kearifan Lokal.</i> Malang: In-Trans Publishing, 2008.</p> <ul style="list-style-type: none"> • T.O. Ihromi. <i>Pokok-pokok Antropologi Budaya.</i> Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006. • Choirul Mahfud, <i>Pendidikan Multikultural.</i> Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008. • Zamroni <i>Pengantar Pengembangan Teori Sosial.</i> Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992. • Tom Campbell. <i>Tujuh Teori Sosial: Sketsa, Penilaian, Perbandingan.</i> Terj. F. Budi Hardiman. Yogyakarta: Kanisius, 1994. • Sartini "Menggali
		<ul style="list-style-type: none"> • Dosen memberi tugas kepada masing-masing kelompok untuk mengidentifikasi tugas materi yang diberikan • Dosen membagikan kertas plano dan spidol kepada masing-masing kelompok untuk menulis rangkuman hasil identifikasi • Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil rangkuman identifikasi. • Dosen memberikan klarifikasi dan penguatan • Dibawah pengawasan dosen, mahasiswa mempresentasikan makalah terkait konsep Multikulturalisme • Dosen menguatkan/mengklarifikasi terkait dengan makalah yang dipresentasikan dan didiskusikan • Dosen dan mahasiswa menutup perkuliahan dengan doa 			6.3 Mahasiswa mampu menginternalisasi konsep Multikulturalisme			
		<p>Kegiatan Tugas Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat soal dan jawaban dari presentasi 	2x60 menit	Penugasan	6.4 Mahasiswa mampu membuat rangkuman materi Multikulturalism	Tes produk	20%	

MATA KULIAH
SKS

: KAJIAN KEARIFAN LOKAL DAN ETIKA LINGKUNGAN
: 2 SKS

						e pertanyaan dan jawaban yang telah dibuat			Kearifan Lokal Nusantara Sebuah Kajian Filsafati". Jurnal Filsafat. Jilid 37 Nomor 2 Agustus 2004.
			Kegiatan Tugas Mandiri <ul style="list-style-type: none"> Mencari artikel terkait Multikulturalisme 	2x60 menit	Penugasan	6.5 Mahasiswa mampu membuat artikel terkait materi dengan baik	Tes produk	10%	
Ke-7	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; CP1.01 Mampu menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan Kajian Kearifan Lokal siyasa CP3.01	Indonesia dan Multikulturalisme <ul style="list-style-type: none"> Masyarakat Indonesia yang multikultural Multikulturalisme dan kearifan universal Pentingnya pendidikan multikultural 	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> Dosen dan mahasiswa memulai perkuliahan dengan membaca doa Dosen melakukan review dengan materi yang lalu Dosen menagih tugas pertemuan yang lalu Dosen memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang diajarkan Mahasiswa secara individu mencari (<i>search</i>) jawaban dari berbagai sumber informasi seperti : <i>buku teks, koran, media elektronik, internet, dll</i> Mahasiswa menyampaikan hasil penuluran jawaban di depan kelas. Dosen menampung semua jawaban mahasiswa untuk dikembangkan dalam penuluran lebih lanjut Dibawah pengawasan 	2x50 menit	Information search	7.1 Mahasiswa mampu menelaah konsep hubungan Indonesia dan multikulturalisme 7.2 Mhasiswa mampu mengkategorikan cakupan bahasan Indonesia dan multikulturalisme 7.3 Mahasiswa mampu Menginternalisasi konsep Kajian Kearifan Lokal siayah dalam kegiatan sehari hari	Tes lisan dan tulisan uraian bebas	70%	<ul style="list-style-type: none"> Koentjaraningrat. <i>Manusia dan Kebudayaan di Indonesia</i>. Jakarta: Penerbit Djambatan, 2007. Rachmad Syafa'at, dkk. <i>Negara, Masyarakat Adat, dan Kearifan Lokal</i>. Malang: In-Trans Publishing, 2008. T.O. Ihromi. <i>Pokok-pokok Antropologi Budaya</i>. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006.

MATA KULIAH
SKS

: KAJIAN KEARIFAN LOKAL DAN ETIKA LINGKUNGAN
: 2 SKS

			<p>dosen, mahasiswa mempresentasikan makalah terkait Kajian Kearifan Lokal dan cakupan yang dibahasnya</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen menguatkan/mengklarifikasi terkait dengan makalah yang dipresentasikan dan didiskusikan Dosen dan mahasiswa menutup perkuliahan dengan doa 						<ul style="list-style-type: none"> Choirul Mahfud, <i>Pendidikan Multikultural</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008. Zamroni <i>Pengantar Pengembangan Teori Sosial</i>. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992.
			<p>Kegiatan Tugas Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat soal dan jawaban dari presentasi 	2x60 menit	Penugasan	7.4 Mahasiswa mampu meresume kajian materi Kajian Kearifan Lokal melalui soal dan jawaban yang dibuat sendiri.	Tes produk	20%	<ul style="list-style-type: none"> Tom Campbell. <i>Tujuh Teori Sosial: Sketsa, Penilaian, Perbandingan</i>. Terj. F. Budi Hardiman. Yogyakarta: Kanisius, 1994. Sartini "Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebuah Kajian Filsafati". <i>Jurnal Filsafat</i>. Jilid 37 Nomor 2 Agustus 2004.
			<p>Kegiatan Tugas Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> Menginventarisir istilah-istilah dalam Kajian Kearifan Lokal 	2x60 menit	Penugasan	7.5 Mahasiswa mampu menginventarisir istilah-istilah yang terkait materi dengan baik	Tes produk	10%	
Ke-8	UTS								
Ke-9	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	Struktur Sosial Masyarakat	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen dan mahasiswa memulai perkuliahan dengan membaca doa Dosen melakukan review dengan materi yang lalu 	2x50 menit	Guided teaching	9.1 Mahasiswa mampu menggali konsep Struktur Sosial Masyarakat	Tes Lesan dan tulisan (Jawaban)	70%	<ul style="list-style-type: none"> Koentjaraningrat. <i>Manusia dan Kebudayaan di Indonesia</i>. Jakarta: Penerbit

MATA KULIAH
SKS

: KAJIAN KEARIFAN LOKAL DAN ETIKA LINGKUNGAN
: 2 SKS

<p>CP1.01</p> <p>Mampu menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan Struktur Sosial Masyarakat CP3.01</p> <p>Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik (CP1.08)</p>	<p>sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur masyarakat • Hubungan antara struktur sosial dengan status sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen menagih tugas makalah yang telah ditentukan • Dosen memberi pertanyaan untuk menumbuhkan pemikiran kepada Mahasiswa • Mahasiswa berdiskusi dengan teman sampingnya untuk merespon pertanyaan • Dosen mencatat dan merangkum gagasan-gagasan mahasiswa • Dosen menyampaikan poin-poin materi yang akan diajarkan. • Dibawah pengawasan dosen, mahasiswa mempresentasikan makalah terkait. • Dosen menguatkan/mengklarifikasi terkait dengan makalah yang dipresentasikan dan didiskusikan • Dosen bersama mahasiswa menutup perkuliahan dengan doa 			<p>9.2 mahasiswa mampu mengkategorikan cakupan bahasan Struktur Sosial Masyarakat</p> <p>9.3 Mahasiswa mampu menganalisis konsep Struktur Sosial Masyarakat dengan segala cakupan yang dibahasnya.</p>	Singkat)		<p>Djambatan, 2007.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rachmad Syafa'at, dkk. <i>Negara, Masyarakat Adat, dan Kearifan Lokal</i>. Malang: In-Trans Publishing, 2008. • T.O. Ihromi. <i>Pokok-pokok Antropologi Budaya</i>. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006. • Choirul Mahfud, <i>Pendidikan Multikultural</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008. • Zamroni <i>Pengantar Pengembangan Teori Sosial</i>. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992. • Tom Campbell. <i>Tujuh Teori Sosial: Sketsa, Penilaian, Perbandingan</i>. Terj. F. Budi
		<p>Kegiatan Tugas Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat pertanyaan dan jawabannya sekaligus sebagai rangkuman/resume dari materi Struktur Sosial Masyarakat 	2x60 menit	Penugasan	<p>9.4 Mahasiswa mampu membuat resume terkait dengan Struktur Sosial Masyarakat melalui pertanyaan dan jawaban yang dibuatnya</p>	Tes produk	20%	

MATA KULIAH
SKS

: KAJIAN KEARIFAN LOKAL DAN ETIKA LINGKUNGAN
: 2 SKS

			<p>Kegiatan Tugas Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> Menginventarisir istilah-istilah yang berkaitan dengan Struktur Sosial Masyarakat 	2x60 menit	Penugasan	9.5 Mahasiswa mampu menginventarisir istilah-istilah yang terdapat dalam Struktur Sosial Masyarakat	Tes produk	10%	<p>Hardiman. Yogyakarta: Kanisius, 1994.</p> <ul style="list-style-type: none"> Sartini "Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebuah Kajian Filsafati". Jurnal Filsafat. Jilid 37 Nomor 2 Agustus 2004.
Ke-10	<p>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; CP1.01</p> <p>Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; CP1.05</p> <p>Mampu menguasai konsep teoretis madzhab - madzhab secara umum CP3.01</p>	Islam dan Penghargaan Budaya Lokal	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen dan mahasiswa memulai perkuliahan dengan membaca doa Dosen melakukan review dengan materi yang lalu Dosen menagih tugas makalah yang telah ditentukan Dosen memberi pertanyaan untuk menumbuhkan pemikiran kepada Mahasiswa Mahasiswa berdiskusi dengan teman sampingnya untuk merespon pertanyaan Dosen mencatat dan merangkum gagasan-gagasan mahasiswa Dosen menyampaikan poin-poin materi yang akan diajarkan. Dibawah pengawasan dosen, mahasiswa mepresentasikan makalah terkait. Dosen menguatkan/mengklarifikasi 	2x50 menit	Synergetic Teaching	<p>10.1 mahasiswa mampu mengidentifikasi keberadaan Islam dan penghargaan terhadap budaya lokal</p> <p>10.2 Mahasiswa mampu mengkategorikan Islam dan penghargaan terhadap budaya lokal</p>	Tes Lesan dan tulisan (Jawaban Singkat)	70%	<ul style="list-style-type: none"> Koentjaraningrat. <i>Manusia dan Kebudayaan di Indonesia</i>. Jakarta: Penerbit Djambatan, 2007. Rachmad Syafa'at, dkk. <i>Negara, Masyarakat Adat, dan Kearifan Lokal</i>. Malang: In-Trans Publishing, 2008. T.O. Ihromi. <i>Pokok-pokok Antropologi Budaya</i>. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006. Choirul Mahfud, <i>Pendidikan</i>

MATA KULIAH
SKS

: KAJIAN KEARIFAN LOKAL DAN ETIKA LINGKUNGAN
: 2 SKS

			<p>terkait dengan makalah yang dipresentasikan dan didiskusikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen bersama mahasiswa menutup perkuliahan dengan doa 						<p><i>Multikultural</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.</p> <ul style="list-style-type: none"> Zamroni <i>Pengantar Pengembangan Teori Sosial</i>. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992. Tom Campbell. <i>Tujuh Teori Sosial: Sketsa, Penilaian, Perbandingan</i>. Terj. F. Budi Hardiman. Yogyakarta: Kanisius, 1994. Sartini "Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebuah Kajian Filsafati". <i>Jurnal Filsafat</i>. Jilid 37 Nomor 2 Agustus 2004.
			<p>Kegiatan Tugas Terstruktur Mahasiswa membuat resume terhadap Islam dan Penghargaan Budaya Lokal dengan power point</p>	2x60 menit	penugasan	10.3 Mahasiswa mampu membuat resuman materi dengan baik	Tes produk	20%	
			<p>Kegiatan Tugas Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> Menginventarisir istilah-istilah yang berkaitan dengan Islam dan Penghargaan Budaya Lokal 	2x60 menit	penugasan	10.4 Mahasiswa mampu menginventarisir istilah-istilah yang berkaitan dengan Islam dan Penghargaan Budaya Lokal	Tes produk	10%	
Ke-11	<p>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; CP1.01</p> <p>Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan,</p>	<p>Wujud Kearifan Lokal;</p> <ul style="list-style-type: none"> Wayang sebagai sarana Dakwah 	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen dan mahasiswa memulai perkuliahan dengan membaca doa Dosen melakukan review dengan materi yang lalu Dosen menagih tugas makalah yang telah ditentukan pada pertemuan awal. Dosen memberi pertanyaan 	2x50 menit	<i>Guided teaching</i>	<p>11.1 Mahasiswa mampu menggali makna wayang sebagai sarana dakwah dengan segala karakteristik dan sejarahnya)</p> <p>11.2 Mahasiswa</p>	Tes tulis (jawaban singkat)	70%	<ul style="list-style-type: none"> Koentjaraningrat. <i>Manusia dan Kebudayaan di Indonesia</i>. Jakarta: Penerbit Djambatan, 2007. Rachmad Syafa'at, dkk. <i>Negara,</i>

MATA KULIAH
SKS

: KAJIAN KEARIFAN LOKAL DAN ETIKA LINGKUNGAN
: 2 SKS

<p>agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; CP1.05</p> <p>Mampu menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan madzhab hanafi CP3.01</p>	<p>untuk menumbuhkan pemikiran kepada Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa berdiskusi dengan teman sampingnya untuk merespon pertanyaan • Dosen mencatat dan merangkum gagasan-gagasan mahasiswa • Dosen menyampaikan poin-poin materi yang akan diajarkan. • Dibawah pengawasan dosen, mahasiswa mempresentasikan makalah terkait Wayang sebagai sarana Dakwah beserta konsep-konsepnya • Dosen menguatkan/mengklarifikasi terkait dengan makalah yang dipresentasikan dan didiskusikan • Dosen dan mahasiswa menutup pertemuan dengan doa 			<p>mampu menganalisis Wayang sebagai sarana Dakwah dengan karakteristik dan sejarahnya</p>			<p><i>Masyarakat Adat, dan Kearifan Lokal.</i> Malang: In-Trans Publishing, 2008.</p> <ul style="list-style-type: none"> • T.O. Ihromi. <i>Pokok-pokok Antropologi Budaya.</i> Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006. • Choirul Mahfud, <i>Pendidikan Multikultural.</i> Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008. • Zamroni <i>Pengantar Pengembangan Teori Sosial.</i> Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992. • Tom Campbell. <i>Tujuh Teori Sosial: Sketsa, Penilaian, Perbandingan.</i> Terj. F. Budi Hardiman. Yogyakarta: Kanisius, 1994. • Sartini "Menggali Kearifan Lokal Nusantara
	<p>Kegiatan Tugas Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa membuat power point terkait Wayang sebagai sarana dakwah 	2x60 menit	Penugasan	11.3 Mahasiswa mampu membuat Power Point terkait Wayang sebagai sarana dakwah	Tes produk	20%	
	<p>Kegiatan Tugas Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menginventarisir istilah-istilah yang berkaitan Wayang sebagai sarana dakwah 	2x60 menit	Penugasan	11.4 Mahasiswa mampu menginventarisir istilah-istilah yang terkait materi dengan	Tes produk	10%	

MATA KULIAH
SKS

: KAJIAN KEARIFAN LOKAL DAN ETIKA LINGKUNGAN
: 2 SKS

						baik			Sebuah Kajian Filsafati". Jurnal Filsafat. Jilid 37 Nomor 2 Agustus 2004.
Ke-12	<p>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; CP1.01</p> <p>Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; CP1.05</p> <p>Mampu menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan madzhab maliki CP3.01</p>	<p>Wujud Kearifan Lokal;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Grebeg Sekaten 	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dosen dan mahasiswa memulai perkuliahan dengan membaca doa • Dosen melakukan review dengan materi yang lalu • Dosen menagih tugas makalah yang telah ditentukan pada pertemuan awal. • Dosen memberi pertanyaan untuk menumbuhkan pemikiran kepada Mahasiswa • Mahasiswa berdiskusi dengan teman sampingnya untuk merespon pertanyaan • Dosen mencatat dan merangkum gagasan-gagasan mahasiswa • Dosen menyampaikan poin-poin materi yang akan diajarkan. • Dibawah pengawasan dosen, mahasiswa mepresentasikan makalah terkait Grebeg Sekaten • Dosen menguatkan/mengklarifikasi terkait dengan makalah yang dipresentasikan dan didiskusikan • Dosen dan mahasiswa menutup pertemuan dengan 	2x50 menit	Guided teaching	<p>12.1 mahasiswa mampu menjelaskan Grebeg Sekaten karakteristkik dan sejarahnya</p> <p>12.2 Mahasiswa mampu menganalisis Grebeg Sekaten karakteristkik dan Sejarahnya</p>	Tes Lisan dan tes tulis jawaban singkat	70%	<ul style="list-style-type: none"> • Koentjaraningrat. <i>Manusia dan Kebudayaan di Indonesia</i>. Jakarta: Penerbit Djambatan, 2007. • Rachmad Syafa'at, dkk. <i>Negara, Masyarakat Adat, dan Kearifan Lokal</i>. Malang: In-Trans Publishing, 2008. • T.O. Ihromi. <i>Pokok-pokok Antropologi Budaya</i>. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006. • Choirul Mahfud, <i>Pendidikan Multikultural</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008. • Zamroni <i>Pengantar</i>

MATA KULIAH
SKS

: KAJIAN KEARIFAN LOKAL DAN ETIKA LINGKUNGAN
: 2 SKS

			doa						
			Kegiatan Tugas Terstruktur <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa membuat power point terkait Grebeg Sekaten 	2x60 menit	Penugasan	12.3 Mahasiswa mampu membuat Power Point terkait Grebeg Sekaten	Tes produk	20%	<i>Pengembangan Teori Sosial.</i> Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992. <ul style="list-style-type: none"> Tom Campbell. <i>Tujuh Teori Sosial: Sketsa, Penilaian, Perbandingan.</i> Terj. F. Budi Hardiman. Yogyakarta: Kanisius, 1994. Sartini "Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebuah Kajian Filsafati". <i>Jurnal Filsafat.</i> Jilid 37 Nomor 2 Agustus 2004.
			Kegiatan Tugas Mandiri <ul style="list-style-type: none"> Menginventarisir istilah-istilah yang berkaitan dengan Grebeg Sekaten 	2x60 menit	Penugasan	12.4 Mahasiswa mampu menginventarisir istilah-istilah yang berkaitan dengan Grebeg Sekaten	Tes produk	10%	
Ke-13	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; CP1.01 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; CP1.05	Wujud Kearifan Lokal; Reog Ponorogo	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> Dosen dan mahasiswa memulai perkuliahan dengan membaca doa Dosen melakukan review dengan materi yang lalu Dosen menagih tugas makalah yang telah ditentukan pada pertemuan awal. Dibawah pengawasan dosen, mahasiswa mempresentasikan makalah terkait Reog Ponorogo Dosen menguatkan/mengklarifikasi terkait dengan makalah 	2x50 menit	<i>Inquiring mind want to know</i>	13.1 mahasiswa mampu menjelaskan Reog Ponorogo 13.2 mahasiswa mampu Menganalisa karakteristik madzhab syafi'i (konsep madzhab ,karakteristik dan Sejarahnya)	Tes lisan dan tulisan (uraian singkat)	70%	<ul style="list-style-type: none"> Koentjaraningrat. <i>Manusia dan Kebudayaan di Indonesia.</i> Jakarta: Penerbit Djambatan, 2007. Rachmad Syafa'at, dkk. <i>Negara, Masyarakat Adat, dan Kearifan Lokal.</i> Malang: In-Trans Publishing,

MATA KULIAH
SKS

: KAJIAN KEARIFAN LOKAL DAN ETIKA LINGKUNGAN
: 2 SKS

Mampu menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan madzhab syafi'i CP3.01	yang dipresentasikan dan didiskusikan							2008.
	<ul style="list-style-type: none"> Dosen dan mahasiswa menutup pertemuan dengan doa 							<ul style="list-style-type: none"> T.O. Ihromi. <i>Pokok-pokok Antropologi Budaya</i>. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006.
	Kegiatan Tugas Terstruktur <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa membuat power point terkait Reog Ponorogo 	2x60 menit	Penugasan	13.3 Mahasiswa mampu membuat power point terkait Reog Ponorogo	Tes produk	20%	<ul style="list-style-type: none"> Choirul Mahfud, <i>Pendidikan Multikultural</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008. 	
Kegiatan Tugas Mandiri <ul style="list-style-type: none"> Menginventarisir istilah-istilah yang berkaitan dengan Kajian Kearifan Lokal Reog Ponorogo 	2x60 menit	Penugasan	13.4 Mahasiswa mampu menginventarisir istilah-istilah yang berkaitan dengan Kajian Kearifan Lokal Reog Ponorogo	Tes produk	10%	<ul style="list-style-type: none"> Zamroni <i>Pengantar Pengembangan Teori Sosial</i>. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992. Tom Campbell. <i>Tujuh Teori Sosial: Sketsa, Penilaian, Perbandingan</i>. Terj. F. Budi Hardiman. Yogyakarta: Kanisius, 1994. Sartini "Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebuah Kajian Filsafati". <i>Jurnal Filsafat</i>. Jilid 37 Nomor 2 Agustus 2004. 		

MATA KULIAH
SKS

: KAJIAN KEARIFAN LOKAL DAN ETIKA LINGKUNGAN
: 2 SKS

Ke-14	<p>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; CP1.01</p> <p>Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; CP1.05</p> <p>Mampu menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan madzhab hambali CP3.01</p>	<p>Wujud Kearifan Lokal; Grebeg Suro</p>	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen dan mahasiswa memulai perkuliahan dengan membaca doa Dosen melakukan review dengan materi yang lalu Dosen menagih tugas makalah yang telah ditentukan pada pertemuan awal. Dosen membagi mahasiswa ke dalam kelompok – kelompok sesuai dengan sub pokok bahasan yang akan disampaikan Dosen memberi tugas kepada masing-masing kelompok untuk mengidentifikasi tugas materi yang diberikan Dosen membagikan kertas plano dan spidol kepada masing-masing kelompok untuk menulis rangkuman hasil identifikasi Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil rangkuman identifikasi. Dosen memberikan klarifikasi dan penguatan Dibawah pengawasan dosen, mahasiswa mempresentasikan makalah terkait Grebeg Suro Dosen menguatkan/mengklarifikasi terkait dengan makalah yang dipresentasikan dan 	2x50 menit	Group Resume	<p>14.1 mahasiswa mampu Mendiskusikan konsep Kajian Kearifan Lokal Grebeg Suro</p> <p>14.2 Mahasiswa mampu menganalisis kajian kearifan lokal Grebeg Suro</p>	Tes lisan dan tulisan uraian bebas	70%	<ul style="list-style-type: none"> Koentjaraningrat. <i>Manusia dan Kebudayaan di Indonesia</i>. Jakarta: Penerbit Djambatan, 2007. Rachmad Syafa'at, dkk. <i>Negara, Masyarakat Adat, dan Kearifan Lokal</i>. Malang: In-Trans Publishing, 2008. T.O. Ihromi. <i>Pokok-pokok Antropologi Budaya</i>. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006. Choirul Mahfud, <i>Pendidikan Multikultural</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008. Zamroni <i>Pengantar Pengembangan Teori Sosial</i>. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992.
-------	---	--	---	------------	--------------	---	------------------------------------	-----	---

MATA KULIAH
SKS

: KAJIAN KEARIFAN LOKAL DAN ETIKA LINGKUNGAN
: 2 SKS

			<ul style="list-style-type: none"> didiskusikan Dosen dan mahasiswa menutup pertemuan dengan doa 						<ul style="list-style-type: none"> Tom Campbell. <i>Tujuh Teori Sosial: Sketsa, Penilaian, Perbandingan</i>. Terj. F. Budi Hardiman. Yogyakarta: Kanisius, 1994. Sartini "Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebuah Kajian Filsafati". <i>Jurnal Filsafat</i>. Jilid 37 Nomor 2 Agustus 2004.
			Kegiatan Tugas Terstruktur <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa membuat power point terkait dengan Grebeg Suro dan sejarahnya 	2x60 menit	Penugasan	14.3 Mahasiswa mampu membuat rangkuman power point terkait Grebeg Suro	Tes produk	20%	
			Kegiatan Tugas Mandiri <ul style="list-style-type: none"> Menginventarisir istilah-istilah yang berkaitan dengan Kajian Kearifan Lokal Grebeg Suro 	2x60 menit	Penugasan	14.4 Mahasiswa mampu membuat artikel terkait materi dengan baik	Tes produk	10%	
Ke-15	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; CP1.01 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; CP1.05 Mampu menguasai	Dampak Perubahan Budaya Masyarakat	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> Dosen dan mahasiswa memulai perkuliahan dengan membaca doa Dosen melakukan review dengan materi yang lalu Dosen menagih tugas makalah yang telah ditentukan pada pertemuan awal. Dosen memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait Dampak Perubahan Budaya Masyarakat Mahasiswa berdiskusi dengan teman sampingnya untuk merespon pertanyaan Dosen mencatat dan merangkum gagasan-gagasan mahasiswa Dosen menyampaikan poin- 	2x50 menit	<i>Guided teaching</i>	15.1 mahasiswa mampu mengkategorikan Dampak Perubahan Budaya Masyarakat 15.2 Mahasiswa mampu mendeteksi Dampak Perubahan Budaya Masyarakat	Tes lisan Tes tulisan (jawaban singkat)	70%	<ul style="list-style-type: none"> Koentjaraningrat. <i>Manusia dan Kebudayaan di Indonesia</i>. Jakarta: Penerbit Djambatan, 2007. Rachmad Syafa'at, dkk. <i>Negara, Masyarakat Adat, dan Kearifan Lokal</i>. Malang: In-Trans Publishing, 2008. T.O. Ihromi. <i>Pokok-pokok Antropologi</i>

MATA KULIAH
SKS

: KAJIAN KEARIFAN LOKAL DAN ETIKA LINGKUNGAN
: 2 SKS

	konsep teoretis bidang pengetahuan madzhab selain madzhab al arba'ah CP3.01		<p>poin materi yang akan diajarkan. Dibawah pengawasan dosen, mahasiswa mempresentasikan makalah Dampak Perubahan Budaya Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen menguatkan/mengklarifikasi terkait dengan makalah yang dipresentasikan dan didiskusikan Dosen dan mahasiswa menutup pertemuan dengan doa 						<p><i>Budaya</i>. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006.</p> <ul style="list-style-type: none"> Choirul Mahfud, <i>Pendidikan Multikultural</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008. Zamroni <i>Pengantar Pengembangan Teori Sosial</i>. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992. Tom Campbell. <i>Tujuh Teori Sosial: Sketsa, Penilaian, Perbandingan</i>. Terj. F. Budi Hardiman. Yogyakarta: Kanisius, 1994. Sartini "Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebuah Kajian Filsafati". Jurnal Filsafat. Jilid 37 Nomor 2 Agustus 2004.
			<p>Kegiatan Tugas Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa membuat power point terkait Dampak Perubahan Budaya Masyarakat 	2x60 menit	penugasan	15.3 Mahasiswa mampu membuat power point n terkait Dampak Perubahan Budaya Masyarakat	Tes produk	20%	
			<p>Kegiatan Tugas Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> Menginventarisir istilah-istilah yang berkaitan dengan Dampak Perubahan Budaya Masyarakat 	2x60 menit	penugasan	15.4 Mahasiswa mampu menginventarisir istilah-istilah yang berkaitan dengan Dampak Perubahan Budaya Masyarakat	Tes produk	10%	
Ke-16	UAS								

Ponorogo, _____
Dosen Pengampu Mata Kuliah



PETA KONSEP
KAJIAN KEARIFAN LOKAL